

ABSTRAK

Judul Skripsi : Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Keaktifan Belajar
Siswa di SMA N 1 Muaro Jambi
Nama : Putri Tri Rizki
Nim : A1E120056
Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Drs. Akmal, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Zubaidah, M.Pd., Kons

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan awal peneliti di SMA N 1 Muaro Jambi yang menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, hanya diam saat sesi tanya jawab, enggan membaca materi, serta berbicara dengan teman saat guru menjelaskan. Ketidakaktifan ini salah satunya disebabkan kurangnya regulasi diri, yaitu kemampuan siswa dalam mengelola perilaku, emosi dan dorongan belajar. Regulasi diri yang baik memungkinkan siswa menetapkan tujuan belajar yang jelas, meningkatkan dorongan belajar dari dalam diri, sehingga lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *expost-facto*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap keaktifan belajar siswa di SMA N 1 Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Muaro Jambi dengan jumlah populasi sebanyak 1.106 siswa dan sampel sebanyak 294 siswa yang ditetapkan menggunakan formula slovin dengan teknik penarikan *proportionate random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu angket regulasi diri dan angket keaktifan belajar dengan pengukuran skala likert. Untuk mengukur ketepatan instrumen dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Data penelitian kemudian dilakukan analisis persentase, uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat regulasi diri berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 67,86% dan hasil persentase keaktifan belajar sebesar 59,78% berada pada kategori sedang. Kontribusi pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y berdasarkan *R Square* adalah sebesar 0,156 atau 15,6% dengan kategori rendah tapi pasti. Kemudian, angka koefisien regresi sebesar 0,296 menunjukkan bahwa keaktifan belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,296 untuk setiap kenaikan 1% regulasi diri (X). Dilanjutkan dengan uji T dimana $t_{hitung} 7.356 > t_{tabel} 1,960$ dengan signifikansi 0,05 yang berarti bahwa regulasi diri berpengaruh terhadap keaktifan belajar.

Kata Kunci : Regulasi diri, Keaktifan Belajar